

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis di unit rawat inap di rumah sakit DKT Sidoarjo.

Metode penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan melakukan observasi dan wawancara pada responden / petugas. Menurut Sugiyono Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Apriliani et al. 2021). Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer Observasi yaitu proses mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala dalam penelitian. Sedangkan, wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari responden.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Andi, Rifiana Julia 2018). Variabel dalam

penelitian ini adalah ketidaklengkapan dokumen rawat inap dan faktor penyebabnya (*Man, method, machine, material, dan money*).

Berikut merupakan tabel definisi operasional pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data	Cara Ukur
Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis	Kondisi dokumen rekam medis yang tidak memuat salah satu dari komponen berikut : a. Identitas pasien b. Tanggal dan waktu c. Anamnesis d. Pemeriksaan fisik e. Diagnosis f. Penatalaksanaan g. Pengobatan dan tindakan h. Persetujuan tindakan i. Catatan observasi j. Discharge summary k. Nama dan tanda tangan dokter atau tenaga kesehatan l. Pelayanan lain oleh tenaga kesehatan tertentu m. Odontogram klinik	Lembar Observasi	Lengkap / Tidak lengkap	Nominal	Observasi dan Wawancara
<i>Man</i>	Pelaksana / petugas yang bekerja di ruang RM / ruang penyimpanan RS DKT Sidoarjo dilihat dari jumlah pegawai, pengalaman kerja,	Pedoman Wawancara			Wawancara mendalam

	pendidikan terakhir dan pelatihan yang pernah diikuti.		
<i>Method</i>	Prosedur kerja Rumah sakit DKT Sidoarjo (SOP) penyimpanan berkas rekam medis.	Pedoman Wawancara	Wawancara mendalam
<i>Machine</i>	Alat yang digunakan sebagai penunjang seperti laptop, komputer.	Pedoman Wawancara	Wawancara mendalam
<i>Materials</i>	Lembar dokumen rekam medis meliputi susunan form medis.	Pedoman Wawancara	Wawancara dan observasi
<i>Money</i>	Anggaran dana di Rumah sakit DKT Sidoarjo untuk kebutuhan rekam medis.	Pedoman Wawancara	Wawancara mendalam

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 dokumen rekam medis unit rawat inap rumah sakit DKT Sidoarjo data 3 bulan terakhir tahun 2022.

Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling karena populasi kurang dari 100 dan yang digunakan ialah jumlah dokumen rekam medis dalam 3 bulan terakhir.

Informan pada penelitian ini adalah petugas assembling, petugas TPP, petugas filing, responden dan kepala unit rekam medis.

3.4 Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

- 1) Pedoman Observasi, Dalam pedoman penulisan ini penulis menggunakan instrumen dalam bentuk observasi tentang ketidaklengkapan dokumen rekam medis dan faktor 5M yang digunakan untuk mengetahui persentase dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap.

- 2) Pengembangan model konseptual, diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini data kualitatif didapatkan dari faktor 5M yang mempengaruhi ketidaklengkapan. Data kualitatif adalah data yang bersifat lebih fleksibel karena dalam studi ini membiarkan atau mempersilakan sikap spontanitas yang luar biasa dan adaptasi interaksi antara peneliti dan partisipan (Siska and Amrullah 2021). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah ketidaklengkapan resume medis pada dokumen rekam medis rawat inap.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis dengan mengamati kelengkapan dan ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk (Purhantara 2010). Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah DRM yang akan diteliti di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

c. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi merupakan Teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke unit rekam medis rawat inap. Peneliti meminta dokumen untuk melakukan analisis kelengkapan rekam medis rawat inap lalu merekap secara manual pada lembar resume kelengkapan dokumen untuk mendapatkan hasil ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap, dan

untuk mengetahui alat penunjang dan peralatan yang digunakan di unit rekam medis.

2) Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi yang dilakukan peneliti. Informan yang akan diberikan pertanyaan adalah petugas assembling, petugas TPP dan kepala unit rekam medis.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam kegiatan penelitian, sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan tahap pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam kegiatan penelitian ini meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification).

a) Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap reduksi data ini, penulis melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian pada data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya dilakukan kegiatan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data.

b) Penyajian data (*data display*)

Pada tahap penyajian data, penulis mengembangkan deskripsi dari data yang ada untuk selanjutnya digunakan untuk

menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dikemas dalam bentuk teks naratif dan tabel yang bersifat informatif.

- c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan data dan verifikasi, penulis mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keterkaitan dan data dukung lainnya. Pada tahap ini juga dilakukan verifikasi data dengan memastikan bahwa data yang dihasilkan adalah benar dan akurat.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data untuk melihat faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

3.5.2 Penyajian Data

Hasil analisis wawancara dan observasi dijadikan dalam bentuk teks yang naratif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor 5M yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit DKT Sidoarjo. Selain itu, data ketidaklengkapan dokumen rekam medis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

3.6 Jadwal Penelitian

- a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS DKT Sidoarjo khususnya di bagian Pelaporan, Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa RS DKT Sidoarjo merupakan salah satu RS tipe D yang telah melaksanakan pelayanan dasar salah satunya adalah pelayanan rekam medis.

b. Waktu Penelitian

Berikut merupakan rincian rencana penelitian ini :

Tabel 3.2 Daftar rincian waktu pelaksanaan penelitian

Waktu Kegiatan	2022					2023				
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Identifikasi masalah	■									
Pengajuan judul	■									
Pembuatan Laporan		■	■	■	■					
Pengurusan Izin					■					
Seminar Proposal					■					
Perancangan kerangka sistem						■				
Pengumpulan data penelitian							■	■	■	
Pengolahan data hasil penelitian							■	■	■	
Analisa data								■	■	
Penyusunan laporan penelitian									■	
Seminar hasil Penelitian										■

3.7 Tahapan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan meliputi :

1) Tahap Persiapan

Pada penelitian ini tahap persiapan dimulai dengan melakukan studi pendahuluan pada tanggal 10 April 2022 di Rumah Sakit DKT Sidoarjo dengan mengambil sampel 50 dokumen rekam medis. Kegiatan perumusan masalah sampai dengan penyusunan instrumen penelitian dituangkan dalam bentuk proposal.

2) Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023 yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap. Wawancara dilakukan kepada informan yang menangani tata cara assembling, faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis.

3) Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikaji data-data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.

4) Laporan Penelitian

Pada penelitian tidak hanya berhenti pada pengumpulan data dan analisa data saja tetapi dilakukan tugas dengan Menyusun data-data dari hasil penelitian kedalam bentuk laporan tugas akhir sebagai hasil akhir dari penelitian.